

SKRIPSI

**PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA
SABANG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



Disusun Oleh:

**LUTHFI YUDIALAMSYAH
NIM: 190602065**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luthfi Yudialamsyah
NIM : 190602065
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 April 2025

Yang menyatakan,



Luthfi Yudialamsyah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil
Dan Menengah Di Kota Sabang Menurut
Perspektif Ekonomi Islam**

Disusun oleh:

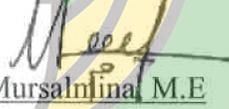
Luthfi Yudialamsyah
NIM: 190602065

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

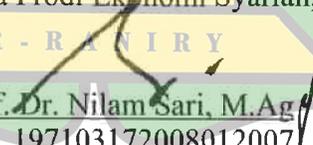

Khairul Anni, S.E., M.Si.
NIDN. 0106077507

Pembimbing II,


Mursalminal M.E
NIP. 199211172020121011

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

AR - RANIRY


Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Sabang Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Luthfi Yudialamsyah

NIM: 190602065

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2025 M
18 Syawal 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

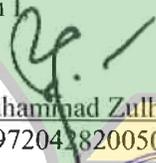
Ketua,


Khairul Anam, S.E., M.Si.
NIDN. 0106077507

Sekretaris,


Mursalfina, M.E
NIP. 199211172020121011

Penguji I


Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A
NIP. 197204282005011003 - R A N I

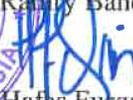
Penguji II,


Seri Murni, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197210112014112001

جامعة الرانيري

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Luthfi Yudialamsyah
NIM : 190602065
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 190602065@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKKU Skripsi

Yang berjudul:

Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Sabang Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 17 April 2025

Mengetahui,

Penulis,

Luthfi Yudialamsyah
NIM. 190602065

Pembimbing I

Khairul Anri, S.E., M.Si.
NIDN. 0106077507

Pembimbing II,

Mursalmijna, M.E.
NIP. 199211172020121011

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis Qashadkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, pengetahuan dan wawasan, serta kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi ini dengan lancar. Shalawat bermahkotakan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada Rasul Allah Muhammad SAW yang telah menegakkan kebenaran di muka bumi ini sehingga dengan risalah yang beliau wariskan, kita dapat meniti kehidupan dengan penuh peradaban yang islami dan berakhlakul karimah.

Dengan kehendak dan izin Allah SWT serta adanya bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis dapat merealisasikan penulisan proposal skripsi ini dengan judul “Peran Pemerintah Dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Sabang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Adapun tujuan penyusunan proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi dan mencapai gelar pada program Sarjana Strata I pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam hal penulisan dan penyusunan, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dibekali dengan kemampuan yang ada agar proposal skripsi ini dapat terancang sesuai dengan harapan. Sebagaimana fitrahnya, manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang tidak luput dari khilaf dan salah,

sehingga penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini belum mencapai tahap kesempurnaan.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terealisasi tanpa adanya bantuan, dukungan, dorongan, serta bimbingan yang penulis peroleh dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, Lc, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ayumiati, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Hafiih Maulana, SP., S. HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Khairul Amri, SE.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Mursalmina, ME. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah berkenan memberikan bimbingan, meluangkan waktu, serta memberikan masukan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Junia Farma, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membina dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Strata 1 Ekonomi Syariah, serta

kepada seluruh staf Prodi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu dalam hal membantu terpenuhinya kelengkapan berkas.

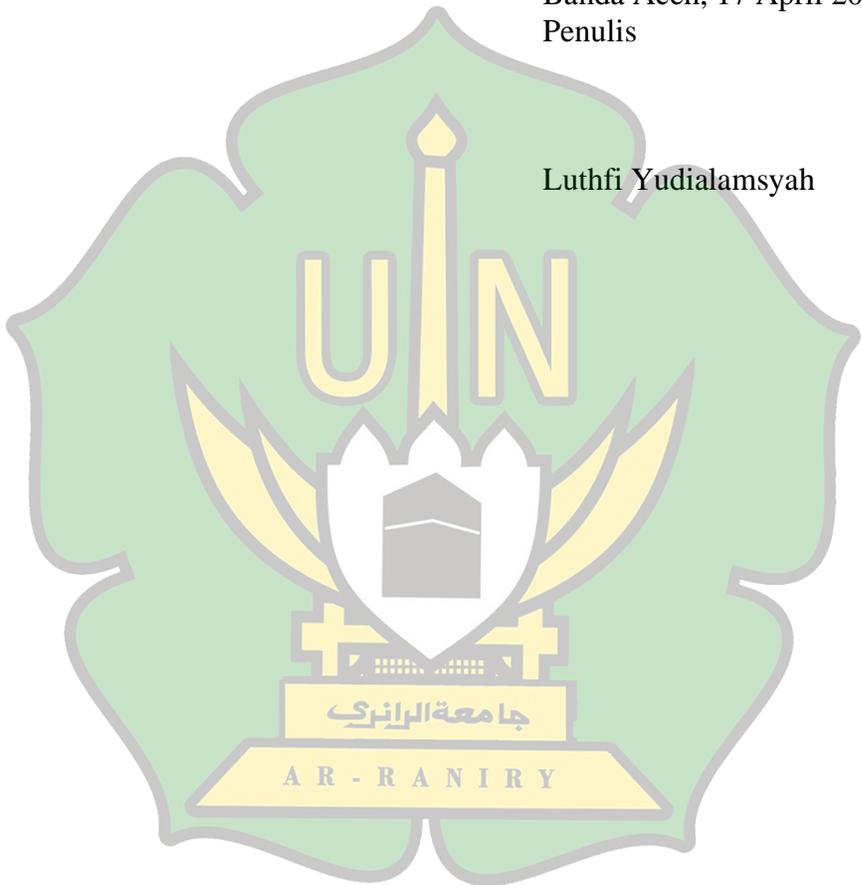
6. Seluruh Dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri ArRaniry, khususnya Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan, serta perhatiannya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayah saya Sunardi dan Ibu saya Yusnilawati, terimakasih atas do'a-do'a yang selalu di langitkan juga pengorbanan, bimbingan, nasehat, motivasi, cinta dan kasih sayang tak terhingga yang terus disalurkan sehingga penulis sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Untuk sahabat-sahabat saya tersayang dan teman-teman seperjuangan prodi Ekonomi Syariah leting 2019 dan juga beberapa teman lainnya yang sangat sering mendukung dan support saya dalam banyak hal mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi teknis pembuatan maupun dalam penyajian data, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga kedepannya peneliti menjadi lebih baik lagi. Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun para

pembaca. Dan sungguh hanya kepada Allah kita berikhtiar, berdo'a, dan bertawakal seraya memohon perlindungan dan pertolongan bagi kita semua. Aamiin Ya rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 17 April 2025
Penulis

Luthfi Yudialamsyah



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

| No. | Arab | Latin | No. | Arab | Latin |
|-----|------|--------------------|-----|------|-------|
| 1 | ا | Tidak dilambangkan | 16 | ط | Ṭ |
| 2 | ب | B | 17 | ظ | Z |
| 3 | ت | T | 18 | ع | ' |
| 4 | ث | Ṣ | 19 | غ | G |
| 5 | ج | J | 20 | ف | F |
| 6 | ح | H | 21 | ق | Q |
| 7 | خ | Kh | 22 | ك | K |
| 8 | د | D | 23 | ل | L |
| 9 | ذ | Ḍ | 24 | م | M |
| 10 | ر | R | 25 | ن | N |
| 11 | ز | Z | 26 | و | W |
| 12 | س | S | 27 | ه | H |
| 13 | ش | Sy | 28 | ء | ' |
| 14 | ص | Ṣ | 29 | ي | Y |
| 15 | ض | Ḍ | | | |

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | <i>Dammah</i> | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| ◌َ ي | <i>Fathah dan ya</i> | Ai |
| ◌ِ و | <i>Fathah dan wau</i> | Au |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda |
|------------------|--------------------------------|-----------------|
| ◌َ ا | <i>Fathah dan alif atau ya</i> | Ā |
| ◌ِ ي | <i>Kasrah dan ya</i> | Ī |
| ◌ُ و | <i>Dammah dan wau</i> | Ū |

4. Konsonan

| No. | Arab | Latin | No. | Arab | Latin |
|-----|------|--------------------|-----|------|-------|
| 1 | ا | Tidak dilambangkan | 16 | ط | Ṭ |
| 2 | ب | B | 17 | ظ | Z |
| 3 | ت | T | 18 | ع | ' |
| 4 | ث | Ṣ | 19 | غ | G |
| 5 | ج | J | 20 | ف | F |
| 6 | ح | H | 21 | ق | Q |
| 7 | خ | Kh | 22 | ك | K |
| 8 | د | D | 23 | ل | L |
| 9 | ذ | Ẓ | 24 | م | M |
| 10 | ر | R | 25 | ن | N |
| 11 | ز | Z | 26 | و | W |
| 12 | س | S | 27 | ه | H |
| 13 | ش | Sy | 28 | ء | ' |
| 14 | ص | Ṣ | 29 | ي | Y |
| 15 | ض | Ḍ | | | |

5. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | <i>Dammah</i> | U |

c. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| يَ | <i>Fathah</i> dan ya | Ai |
| وَ | <i>Fathah</i> dan wau | Au |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

6. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda |
|------------------|---------------------------------------|-----------------|
| يَ / اَ | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya | Ā |
| يِ | <i>Kasrah</i> dan ya | Ī |
| يُ | <i>Dammah</i> dan wau | Ū |

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

7. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/*
alMadīnatul Munawwarah

طَلْحَةَ : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Luthfi Yudialamsyah
NIM : 190602065
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi
Studi : Syariah
Judul : “Peran Pemerintah Dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Sabang Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
Pembimbing I : Khairul Amri, SE.,M.Si.
Pembimbing II : Mursalmina, ME.

Peran Pemerintah di Kota Sabang sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk menunjang pendapatan dan perekonomian masyarakat, tetapi pelaku UMKM merasa dirugikan dengan pemberdayaan yang dilakukan pemerintah tidak maksimal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi bagaimana pemerintah Kota Sabang dalam memberdayakan UMKM, serta faktor – faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sepuluh pelaku UMKM, dan dua informan dari pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam pemberdayaan UMKM masih belum maksimal, terdapat lima indikator pemberdayaan UMKM yang diteliti, dari lima indikator tersebut hanya dua indikator yang terlaksana dengan baik tiga lainnya masih belum terlaksana dengan maksimal. Adapun sertifikasi halal yang direalisasikan pemerintah sudah termasuk sangat baik, banyak UMKM yang sudah mendapatkan sertifikasi halal dari pemerintah, namun terdapat kesalahpahaman antara pelaku dan pemerintah yang jika dibiarkan dapat mengganggu perekonomian daerah.

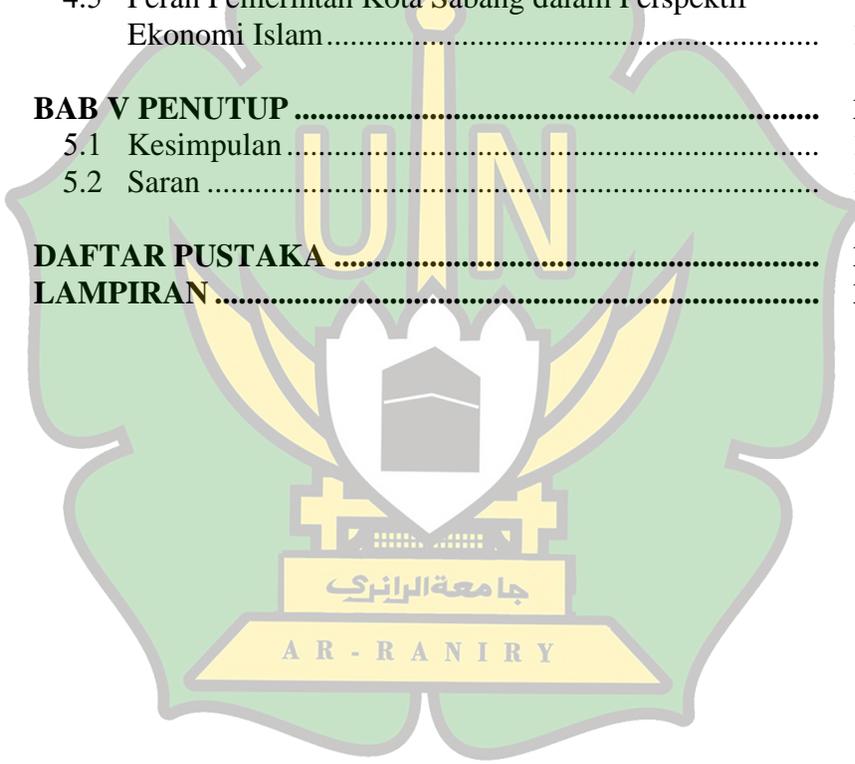
Kata Kunci : Peran Pemerintah, Pemberdayaan UMKM, Ekonomi Islam

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBARAN KEASLIAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH..... | v |
| FORM PUBLIKASI KARYA ILMIAH..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ... | xi |
| ABSTRAK..... | xvii |
| DAFTAR ISI | xviii |
| DAFTAR TABEL | xxi |
| DAFTAR GAMBAR | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan..... | 11 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 13 |
| 2.1 Peran dan Kebijakan Pemerintah dalam Pemberdayaan UMKM..... | 13 |
| 2.1.1 Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan UMKM.. | 13 |
| 2.1.2 Faktor – faktor Yang Mendukung dan Menghambat Kebijakan Pemerintah..... | 17 |
| 2.1.3 Kebijakan Pemerintah dalam Pemberdayaan UMKM | 19 |
| 2.1.4 Pemberdayaan UMKM Masyarakat | 22 |
| 2.1.5 Indikator Pemberdayaan UMKM | 23 |
| 2.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)..... | 24 |
| 2.2.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)..... | 24 |
| 2.2.2 Karakteristik Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah | 25 |
| 2.2.3 Potensi dan Kontribusi Usaha Mikro, kecil, dan Menengah | 27 |

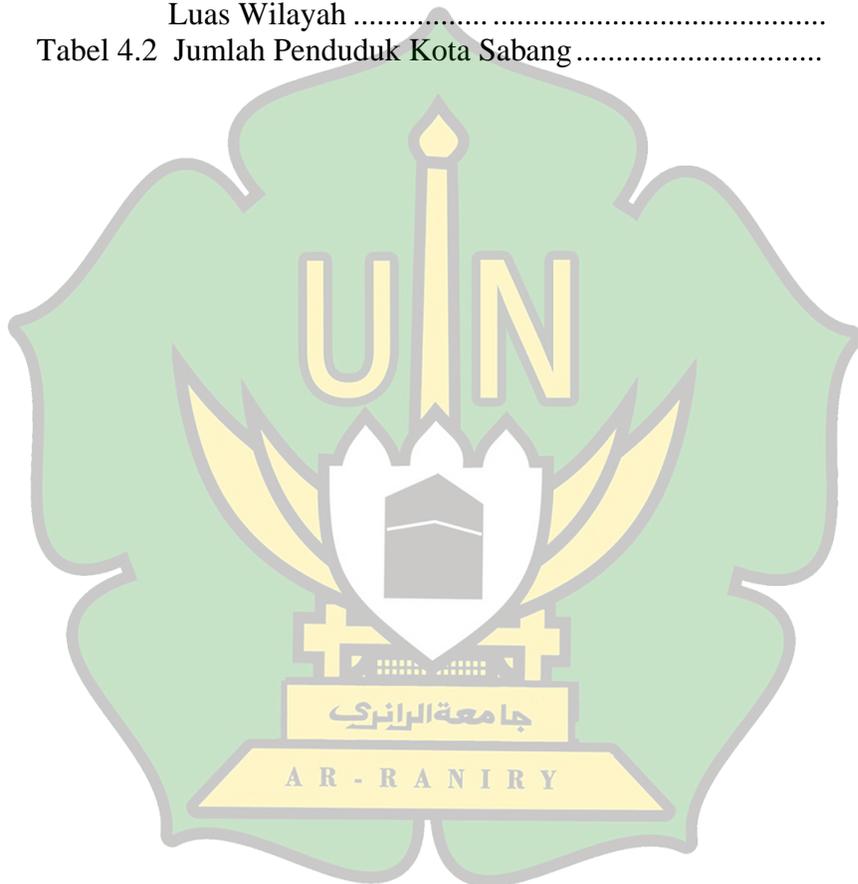
| | | |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3 | Partisipasi Pelaku Usaha dalam Pemberdayaan UMKM | 33 |
| 2.4 | Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam..... | 38 |
| 2.4.1 | Kategori Makanan Halal..... | 41 |
| 2.4.2 | Sertifikasi halal | 43 |
| 2.5 | Penelitian Terkait..... | 48 |
| 2.6 | Kerangka Berpikir..... | 62 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | | 63 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 63 |
| 3.2 | Fokus Penelitian..... | 63 |
| 3.3 | Pendekatan Penelitian..... | 64 |
| 3.4 | Sumber Data | 64 |
| 3.4.1 | Data Primer..... | 64 |
| 3.4.2 | Data Sekunder..... | 65 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data..... | 65 |
| 3.5.1 | Wawancara | 65 |
| 3.5.2 | Observasi | 67 |
| 3.5.3 | Dokumentasi | 67 |
| 3.6 | Objek dan Subjek Penelitian..... | 68 |
| 3.7 | Metode Analisis Data..... | 68 |
| 3.8 | Teknik Validasi Data | 71 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 73 |
| 4.1 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 73 |
| 4.2 | Dukungan Pemerintah dalam Pemberdayaan UMKM di Kota sabang | 75 |
| 4.2.1 | Dukungan Pemerintah dalam Bantuan Dana Usaha | 76 |
| 4.2.2 | Dukungan Pemerintah dalam Penyediaan Sarana Dan Prasarana | 78 |
| 4.2.3 | Dukungan Pemerintah dalam Pembinaan Bagi Sosial Ekonomi Masyarakat | 80 |
| 4.2.4 | Dukungan Pemerintah dalam Peningkatan Kualitas Produk | 82 |
| 4.2.5 | Dukungan Pemerintah dalam Memperluas Wilayah Pemasaran | 83 |

| | | |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.3 | Faktor – Faktor Pendukung dan Penghambat Pemerintah Kota Sabang Dalam Pemberdayaan UMKM..... | 85 |
| 4.3.1 | Faktor Pendukung Pemerintah Kota Sabang dalam Pemberdayaan UMKM | 86 |
| 4.3.2 | Faktor Penghambat Pemerintah Kota Sabang dalam Pemberdayaan UMKM | 89 |
| 4.4 | Peran Pemerintah Kota Sabang dalam Merealisasikan Sertifikasi Halal | 99 |
| 4.5 | Peran Pemerintah Kota Sabang dalam Perspektif Ekonomi Islam | 103 |
| BAB V PENUTUP | | 115 |
| 5.1 | Kesimpulan | 115 |
| 5.2 | Saran | 116 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 118 |
| LAMPIRAN | | 126 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 Jenis dan Jumlah UMKM Kota Sabang | 6 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terkait..... | 50 |
| Tabel 3.1 Daftar Informan yang Diwawancara | 66 |
| Tabel 4.1 Nama kecamatan, Jumlah Gampong, dan Luas Wilayah | .74 |
| Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Sabang | 74 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian..... | 62 |
| Gambar 4. 1 Peta Kota Sabang | 75 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Daftar Wawancara Pemerintah Kota sabang | 126 |
| Lampiran 2. Daftar Wawancara Pelaku UMKM Kota Sabang | 132 |
| Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian | 142 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia masih belum bisa berkembang dengan baik dibandingkan dengan negara-negara sekitarnya. Bahkan saat ini Indonesia masih termasuk negara yang sedang berkembang. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka pengangguran yang ada di Indonesia dan rendahnya kesejahteraan rakyat. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka Indonesia memerlukan orang-orang yang bisa menciptakan lapangan kerja. Pencipta lapangan kerja ini biasanya dengan cara mendirikan usaha industri. Usaha industri yang dibangun tidak harus berskala besar, tapi bisa berskala kecil atau menengah. Saat ini Usaha Kecil dan Menengah biasanya lebih diminati karena tidak membutuhkan modal yang besar dan belum banyak saingannya. Selain itu dalam menjalankan usahanya, Usaha Kecil dan Menengah lebih mudah dan sederhana. Usaha Kecil dan Menengah merupakan salah satu penunjang perekonomian bangsa dan juga menjadi salah satu sumber pendapatan Negara melalui pajak yang dibayarkan, tidak hanya untuk Negara, Usaha Kecil dan Menengah juga berperan untuk mengurangi pengangguran, selain itu juga untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat bertambah (Siregar & Jaffisa, 2020).

Kendala yang kerap dialami oleh usaha/industri kecil umumnya adalah sumber dana, tenaga kerja, bahan baku dan

penjualan. Dana sebagai modal yang dipakai untuk melaksanakan aktivitas produksi amat penting dalam taktik untuk mengembangkan suatu usaha. Keunggulan yang dimiliki usaha dapat berasal dari dana yang dimiliki. Tenaga kerja dan bahan baku yang bermutu juga menjadi aspek yang sangat penting dalam suatu industri. Selain itu, penjualan (marketing) menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam kesuksesan suatu usaha atau industri. Penjualan merupakan aktivitas vital dari perusahaan yang menghasilkan produk untuk dijual, dengan maksud mendapatkan laba. Dengan laba tersebut diharapkan perusahaan bersangkutan tidak hanya dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, tetapi juga dapat dikembangkan lebih besar (Firmansyah, 2022).

Dalam upaya meningkatkan taraf perekonomian yang ada di Indonesia salah satunya dengan memberdayakan masyarakat Indonesia melalui program UMKM. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat, bahkan pada masa krisis UMKM dikenal mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mendorong sektor UMKM untuk terus tumbuh sehingga bisa lebih banyak menyerap tenaga kerja. UMKM diharapkan semakin berperan dalam menekan angka pengangguran (Gemala, Amil, & Ramayanto, 2022).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu hal penting dari perekonomian suatu Negara maupun daerah, tidak terkecuali di Kota Sabang sendiri. Karena UMKM mempunyai

hak yang sangat penting dalam proses pembangunan ekonomi daerah hendaknya para Pemerintah bisa memberikan perhatian yang lebih untuk tumbuh dan kembangnya lapangan usaha. Dan pemerintah seharusnya menyalurkan ide yang nyata untuk UMKM dalam mempertahankan produk mereka pada saat banyaknya produk luar negeri yang masuk di Pasar Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM yang berada pada arus global dan banyaknya saingan membuat UMKM untuk bisa melihat besarnya tantangan global, seperti misalnya meningkatnya kualitas produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan daerah dari segi pemasaran hingga keluar Negeri. Karena ini perlu dilakukan agar bisa meningkatkan nilai jual UMKM, agar bisa menyaingi produk – produk luar yang masuk di pasar dalam negeri. UMKM yang tumbuh dan berkembang di bermacam daerah seharusnya bisa kelola oleh pemerintah daerah, karena UMKM merupakan salah satu kunci untuk jumlah peningkatan perekonomian daerah. (Nurhalita & Imsar, 2022)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Berdasarkan pernyataan Menteri Koperasi dan UKM Suryadharma Ali pada tahun 2012, kontribusi UMKM mencapai Rp1.778,7 triliun atau setara dengan 53,3% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Apabila terjadi peningkatan kinerja UMKM sebesar 10%, hal ini dapat mendorong pertumbuhan PDB sebesar 5%—angka yang signifikan mengingat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia

hanya berkisar 6% per tahun. Selain itu, sektor UMKM telah menyerap sekitar 85,4 juta pekerja atau 96,18% dari total angkatan kerja di Indonesia. Dengan demikian, pengembangan UMKM dapat menjadi solusi strategis untuk mengurangi tingkat pengangguran (Rahmawati & Hidayat, 2021). Di Jepang, peran usaha kecil-menengah (dikenal sebagai *chuushoukigyou* atau SME/Small Medium Enterprise) juga sangat vital bagi perekonomian, termasuk di tingkat kota. Data dari Kementerian Perdagangan dan Industri Jepang (METI) menunjukkan bahwa SME mencakup 99,7% dari seluruh kegiatan industri di Jepang, menyerap kurang lebih 70% tenaga kerja, serta berkontribusi terhadap 40-60% total penjualan industri nasional (Putra & Wijaya, 2020).

Usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. UMKM mampu menyerap tenaga kerja, mengembangkan potensi lokal, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan berkontribusi terhadap produksi domestik bruto (PDB). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 64,2 juta unit usaha, yang terdiri dari 62,9 juta usaha mikro, 0,8 juta usaha kecil, dan 0,5 juta usaha menengah, UMKM menyumbang 60,34 persen terhadap PDB dan menyerap 97 persen dari total tenaga kerja nasional.

UMKM di Kota Sabang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), khususnya melalui sektor perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan,

serta akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sabang tahun 2022, sektor perdagangan besar dan eceran menyumbang 15,2% dari PDRB, sementara sektor akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman berkontribusi 8,7%, serta industri pengolahan sebesar 6,5%.

Secara keseluruhan, sektor-sektor yang didominasi oleh UMKM menyumbang sekitar 30,4% terhadap PDRB Kota Sabang pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan peran vital UMKM dalam ekonomi lokal, meskipun kontribusinya terhadap PDB nasional belum dijelaskan secara spesifik.

Salah satu daerah yang memiliki potensi UMKM yang cukup besar adalah kota sabang merupakan kota terluar Indonesia yang terletak di ujung barat Pulau Sumatra. Kota sabang memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan UMKM. Beberapa sektor UMKM yang berkembang di Kota Sabang antara lain adalah sektor perdagangan, jasa, pertanian, perikanan, industri pengolahan, dan pariwisata. Menurut data Badan Statistik kota Sabang jumlah unit usaha di Kota Sabang pada tahun 2020 mencapai 6.074 unit usaha, yang terdiri dari 5.979 usaha mikro kecil menengah, dan 95 unit usaha besar dan menengah, Dan menurut data BPS total UMKM di Kota Sabang berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Jenis Dan Jumlah UMKM Kota Sabang

| Jenis UMKM | Jumlah |
|---------------------|---------------|
| Perdagangan | 3.509 |
| Jasa | 1.375 |
| Industri Pengolahan | 1.095 |

Sumber : Badan Pusat statistik Kota sabang, 2020.

Pengembangan UMKM di kota sabang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama dari ekonomi islam. Ekonomi islam adalah sistem ekonomi yang berdasarkan pada nilai-nilai islam yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam. Ekonomi islam menekankan pentingnya keadilan , keseimbangan, partisipasi, solidaritas, dan tanggung jawab sosial dalam aktivitas ekonomi. Ekonomi islam juga mengakui peran pasar sebagai mekanisme alokasi sumber daya yang efisien, namun tetap menghormati batasan-batasan syariah yang ditetapkan oleh Allah.

Dalam konteks UMKM di kota Sabang, peran ekonomi Islam dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, UMKM dapat menjadi sarana untuk mewujudkan maqasid syariah atau tujuan syariah dalam ekonomi, yaitu menjaga agama (din), jiwa (nafs), akal (aql), keturunan (nasl), dan harta (mal) dari kerusakan atau penyelewengan. Kedua, UMKM dapat menjadi media untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam praktik

bisnisnya, seperti prinsip halal dan thayyib (bersih dan baik), prinsip larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (spekulasi), dan zulm (kezaliman), prinsip kemitraan (syirkah) dan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), prinsip zakat (pemberian sebagai harta kepada fakir miskin dan golongan yang berhak), prinsip infaq (belanja untuk kebaikan), dan prinsip waqf (hibah tanpa imbalan). Ketiga, UMKM dapat menjadi agen untuk memberdayakan masyarakat Kota Sabang secara ekonomi, sosial, dan spiritual. UMKM dapat meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, dan kemandirian masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal, peningkatan kualitas produk dan jasa, pengembangan jejaring kerjasama, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. UMKM juga dapat meningkatkan solidaritas, kebersamaan, dan kepedulian sosial masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial, seperti bantuan kepada sesama usaha mikro, donasi kepada lembaga-lembaga sosial, dan partisipasi dalam program-program pemberdayaan masyarakat. UMKM juga dapat meningkatkan kesadaran, ketaatan, dan ketakwaan masyarakat kepada Allah melalui pengamalan nilai-nilai Islam dalam berbisnis, seperti jujur, amanah, ikhlas, sabar, dan syukur.

Selain itu sertifikasi halal juga komponen penting dalam ekonomi islam, oleh karena itu Dalam mempercepat penerapan standar halal dimana salah satu yang dibutuhkan adalah sertifikasi halal maka dikeluarkanlah undang – undang untuk mendukung pemberlakuan standar halal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor

33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Pasal 4 menyebutkan sertifikasi halal produk adalah bersifat wajib. Ketentuan wajib bersertifikat halal bagi pelaku usaha yang memproduksi atau memasukkan pangan untuk diperdagangkan hendaklah menyatakan bahwa pangan yang bersangkutan halal bagi umat Islam. Penjelasan Undang-Undang Jaminan Produk Halal menyatakan bahwa keterangan halal untuk suatu produk sangat penting bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas memeluk agama Islam. Jaminan penyelenggaraan produk halal juga bertujuan memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat dalam mengkonsumsi dan menggunakan produk (Kristiyanti, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan UMKM di Kota Sabang menurut perspektif islam. Namun peran tersebut belum banyak dikaji secara mendalam dan komprehensif oleh para peneliti. Kebanyakan penelitian yang ada hanya membahas aspek-aspek tertentu dari UMKM di Kota Sabang, seperti profil usaha, faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha, dampak usaha terhadap pendapatan masyarakat, dan sebagainya. Belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang peran pemerintah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah di Kota Sabang menurut perspektif ekonomi islam.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan mengkaji secara

mendalam dan komprehensif tentang “**Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Sabang Menurut Perspektif Ekonomi Islam**”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan ilmu ekonomi islam dan pengembangan UMKM di Kota Sabang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan pemerintah kota sabang dalam mengoptimalkan pemberdayaan UMKM di kota Sabang?
2. Apa saja faktor – faktor pendukung dan penghambat optimalisasi dukungan pemerintah kota sabang kepada UMKM kota Sabang?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam merealisasikan sertifikasi halal UMKM di Kota Sabang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam dan komprehensif tentang Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Sabang Menurut perspektif Ekonomi Islam. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana dukungan pemerintah kota sabang untuk mengoptimalkan pemberdayaan UMKM di kota Sabang.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor – faktor pendukung dan penghambat optimalisasi dukungan pemerintah kota sabang kepada UMKM kota Sabang.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam merealisasikan sertifikasi halal UMKM di Kota Sabang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi islam, khususnya dalam bidang UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi para peneliti, akademisi, dan mahasiswa yang tertarik untuk mengkaji topik yang sama atau sejenis.
2. Secara praktisi, penelitian ini dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi para pelaku UMKM, pemerintah, lembaga – lembaga terkait, dan masyarakat Kota Sabang dalam upaya meningkatkan UMKM Kota Sabang. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan yang berbasis dan fakta.
3. Manfaat kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk merancang strategi program bantuan yang tepat sasaran dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok UMKM. Kemudian sebagai sarana dan media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga sebagai bahan referensi untuk menambah wacana baru di

dunia akademis. Memperkaya khazanah penelitian yang ada serta dapat digunakan sebagai alat perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdapat beberapa bab yang masing – masing terdiri dari sub – sub sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah untuk memfokuskan pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan untuk memberikan gambaran tentang isi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kerangka teori yang berisi tentang teori-teori yang relevan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti oleh peneliti, telaah pustaka yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penulis dalam penulisan penelitian serta untuk memperkuat penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan dan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, batas –

batasan penelitian, teknik analisis data, teknik pengumpulan data, teknik validasi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas terkait deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan simpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan keterbatasan penelitian, adapun terdapat saran yang ditujukan kepada pihak yang bersangkutan terhadap hasil penelitian maupun penelitian selanjutnya.

